

# **TINGKAT PENGETAHUAN, PERSEPSI, DAN PENERIMAAN MAHASISWI DAN PPA UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA TERHADAP MENSTRUAL CUP**

**KARYA TULIS ILMIAH**

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran pada  
Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana



Disusun Oleh:

**CORNELIA RIVANDA BERLIANI**

**NIM 41170146**

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA  
YOGYAKARTA  
2021**

# **TINGKAT PENGETAHUAN, PERSEPSI, DAN PENERIMAAN MAHASISWI DAN PPA UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA TERHADAP MENSTRUAL CUP**

**KARYA TULIS ILMIAH**

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran pada  
Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana



Disusun Oleh:

**CORNELIA RIVANDA BERLIANI**

**NIM 41170146**

FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA  
YOGYAKARTA  
2021

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**  
**SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : CORNELIA RIVANDA BERLIANI  
NIM : 41170146  
Program studi : PENDIDIKAN DOKTER  
Fakultas : KEDOKTERAN  
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“TINGKAT PENGETAHUAN, PERSEPSI, DAN PENERIMAAN  
MAHASISWI DAN PPA UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA  
TERHADAP MENSTRUAL CUP”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta  
Pada Tanggal : 14 Agustus 2021

Yang menyatakan



CORNELIA RIVANDA BERLIANI  
NIM.41170146

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul

**TINGKAT PENGETAHUAN, PERSEPSI, DAN PENERIMAAN  
MAHASISWI DAN PPA  
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA  
TERHADAP MENSTRUAL CUP**

Telah diajukan dan dipertahankan oleh:

**CORNELIA RIVANDA BERLIANI**

**41170146**

dalam Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Dokter

Fakultas Kedokteran

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA

untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran pada tanggal 23 April 2021

**Nama Dosen**

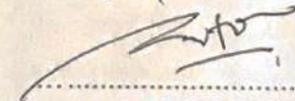
1. dr. Theresia Avilla Ririel Kusumosih, Sp. OG  
(Dosen Pembimbing I)

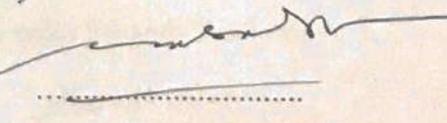
2. dr. Istianto Kuntjoro, M.Sc  
(Dosen Pembimbing II)

3. dr. Marie Caesarini, Sp. OG, MPH  
(Dosen Penguji)

**Tanda Tangan**







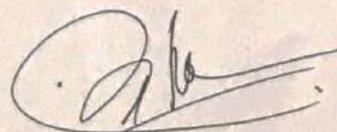
**Yogyakarta, 23 April 2021**

**Disahkan oleh**

Dekan,

Wakil Dekan Bidang I Akademik,





dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph. D. dr. Christiane Marlene Sooi, M. Biomed

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

**TINGKAT PENGETAHUAN, PERSEPSI, DAN PENERIMAAN  
MAHASISWI DAN PPA  
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA  
TERHADAP MENSTRUAL CUP**

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 23 April 2021

Yang menyatakan,



(Cornelia Rivanda Berliani)

NIM 41170146

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas berkat dan penyertaan-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah dengan judul “Tingkat Pengetahuan, Persepsi, dan Penerimaan Mahasiswi dan PPA Universitas Kristen Duta Wacana Terhadap Menstrual Cup”. Penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang senantiasa membantu, mendukung, membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah dari awal hingga akhir, yaitu:

1. Tuhan Yesus Kristus yang selalu memberikan berkat, kekuatan, dan penyertaan kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan tahap karya tulis ilmiah dan masa pre-klinik dengan baik.
2. dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph.D selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana yang senantiasa memberikan dukungan dan doa kepada para mahasiswa untuk kelancaran penelitian dan karya tulis ilmiah ini.
3. dr. Theresia Avilla Riri Kusumosih, Sp.OG selaku dosen pembimbing I yang senantiasa membimbing, memberikan dukungan, mengarahkan dan menginspirasi.
4. dr. Istianto Kuntjoro, M.Sc selaku dosen pembimbing II yang selalu memberikan inovasi dan arahan selama penulisan karya tulis ilmiah ini.
5. dr. Caessarini Marie, MPH, Sp.OG selaku dosen penguji yang senantiasa mendukung, menguji, dan memberikan saran demi penulisan karya tulis ilmiah yang lebih baik.

6. dr. Mitra Andini Sigilipoe, MPH dan Dr. drg. MM. Suryani Hutomo, M.D.Sc selaku dosen penilai kelaikan etik yang telah memberikan ijin penelitian untuk penyusunan karya tulis ilmiah ini.
7. Bapak Eko selaku pengurus Komisi Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana yang telah membantu penulis dalam bentuk saran serta arahan alur *Ethical Clearance* sehingga dapat menjalankan alur dengan baik dan berhasil mendapatkan izin penelitian.
8. Dosen dan karyawan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana yang telah memberikan bantuan dan arahan dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
9. Mahasiswi dan Pegawai Pendukung Akademik Universitas Kristen Duta Wacana sebagai responden yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.
10. Kedua orang tua penulis yaitu Drs. Herman Priyonagoro dan Dra. Sri Purwanti, Apt serta adik penulis yaitu Florentina Yodinda Saphirani yang selalu memberikan doa, semangat, dan dukungan baik moril maupun materil selama penyusunan karya tulis ilmiah ini.
11. Ivan Satrio Wicaksono, selaku kekasih peneliti yang selalu memberikan waktu, tenaga, dukungan dan motivasi dalam bersama-sama menyelesaikan tahap pendidikan pre-klinik dan karya tulis ilmiah ini.
12. Florentina Aira Syaharani, Diana Teresa, dan Aureliya Stefani selaku teman seperjuangan “Queenkey” yang telah memberikan waktu dan dukungan untuk bersama-sama menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
13. Kezia Devina Deodatis, Nathania Dhesia Putri, Anastasia Aprillia Tumbol, Oey Yedida Stephanie Sugianto, Ormy Abiga Mahendra, Hansen Evandore,

Youlla Anjelina, Anasthasia Audi Wibowo, Krisentia Yahya, dan Neysa Bella selaku teman bimbingan skripsi dr. T.A. Ririel Kusumosih, Sp. OG yang selalu memberikan dukungan satu sama lain.

14. Teman-teman SMA dan kampung halaman Probolinggo yang memberikan semangat dan dukungan kepada penulis.
15. Kak Debora Desi dan Kak Felicia Karina selaku kakak tingkat yang selalu memberikan dukungan selama perkuliahan hingga sampai saat ini.
16. Teman sejawat Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Angkatan 2017 “Leukosit” yang saling mendukung dan memberikan semangat.
17. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu pelaksanaan dan penyelesaian karya tulis ilmiah ini baik dalam bentuk doa maupun dukungan.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan pada karya tulis ilmiah ini sehingga kritik dan saran sangat diharapkan dalam membangun karya tulis ilmiah yang lebih baik. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi masyarakat luas dan perkembangan ilmu pengetahuan khususnya ilmu kedokteran.

Yogyakarta, 23 April 2021

Cornelia Rivanda Berliani

## DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	i
DAFTAR TABEL.....	ii
DAFTAR GAMBAR.....	iii
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
BAB 1.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Masalah Penelitian.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.5 Keaslian Penelitian.....	6
BAB 2.....	9
2.1 Tinjauan Pustaka.....	9
2.2 Kerangka Teori.....	28
2.3 Kerangka Konsep.....	29
2.4 Hipotesis.....	30
BAB 3.....	31
3.1 Desain Penelitian.....	31
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	31
3.3 Populasi dan Sampling.....	31
3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	33

3.5 Besar Sampel.....	37
3.6 Bahan dan Alat Penelitian.....	38
3.7 Pelaksanaan Penelitian.....	40
3.8 Analisis Data.....	41
3.9 Etika Penelitian.....	41
3.10 Jadwal Penelitian.....	42
BAB 4.....	43
4.1 Hasil penelitian.....	43
4.2 Pembahasan.....	62
4.3 Keterbatasan Penelitian.....	74
BAB 5.....	75
5.1 Kesimpulan.....	76
5.2 Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA.....	78

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keaslian Penelitian.....	7
Tabel 2. Definisi Operasional.....	36
Tabel 3. Kriteria Pertanyaan Pengetahuan.....	63
Tabel 4. Analisis Bivariat Tingkat Pengetahuan .....	68
Tabel 5. Analisis Bivariat Tingkat Persepsi .....	71

©UKDW

## DAFTAR GAMBAR

<i>Menstrual Cup</i> .....	21
Cara Pemakaian <i>Menstrual Cup</i> .....	23
Kerangka Teori. ....	28
Kerangka Konsep .....	29
Pelaksanaan Penelitian .....	40
Usia Responden .....	44
Angkatan atau Jabatan Responden .....	45
Aktivitas Seksual Responden. ....	46
Riwayat Penyakit Reproduksi Responden .....	47
Pernyataan Mendengar Informasi Menstruasi .....	48
Sumber Informasi tentang Menstruasi.....	48
Pernyataan Mendengar tentang Manajemen Menstruasi.....	49
Sumber Informasi tentang Manajemen Menstruasi.....	49
Pernyataan Mendengar tentang <i>Menstrual Cup</i> .....	50
Sumber Informasi tentang <i>Menstrual Cup</i> .....	50
Pernyataan Pernah Memakai <i>Menstrual Cup</i> .....	51
Pernyataan Anggota Keluarga atau Kerabat Responden Pernah memakai <i>Menstrual Cup</i> .....	52
Pernyataan Anggota Keluarga atau Kerabat Responden Pernah >1 kali memakai <i>Menstrual Cup</i> .....	53
Tingkat Pengetahuan Mahasiswi dan PPA UKDW.....	55
Rata-rata Skor Tingkat Pengetahuan Mahasiswi dan PPA UKDW terhadap <i>Menstrual Cup</i> .....	56

Persepsi Mahasiswi dan PPA UKDW terhadap <i>Menstrual Cup</i> .....	57
Penerimaan Mahasiswi dan PPA UKDW terhadap <i>Menstrual Cup</i> .....	58
Alasan Penerimaan Responden terhadap <i>Menstrual Cup</i> .....	59
Alasan Tidak Menerima Responden terhadap <i>Menstrual Cup</i> .....	61

©UKDW

## DAFTAR LAMPIRAN

Lembar Informasi kepada Subjek.....	iv
Lembar Konfirmasi kepada Subjek .....	vi
Lembar Kelaikan Etik.....	vii
Lembar Instrumen Penelitian .....	viii
Bukti Pengesahan Dosen Pembimbing 1. ....	xii
Bukti Pengesahan Dosen Pembimbing 2. ....	xiii
Curriculum Vitae.....	xiv
Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner.....	xv
Lampiran Uji Bivariat: Analisis Uji <i>Chi-Square</i> .....	xviii
Lampiran <i>Conflict of Interest</i> .....	xxi

© UTKDWN

**TINGKAT PENGETAHUAN, PERSEPSI, DAN PENERIMAAN  
MAHASISWI DAN PPA  
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA  
TERHADAP MENSTRUAL CUP**

Cornelia Rivanda Berliani, Theresia Avilla Ririel Kusumosih, Istianto Kuntjoro

*Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana*

Korespondensi: Cornelia Rivanda Berliani, Fakultas Kedokteran Universitas  
Kristen Duta Wacana, Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo 5-25 Yogyakarta 55224,  
Indonesia. Email: [van.vanda23@gmail.com](mailto:van.vanda23@gmail.com)

**ABSTRAK**

**Latar Belakang:** Manajemen menstruasi di negara berkembang menjadi prioritas pembahasan baru akibat penggunaan manajemen menstruasi konvensional yang banyak menimbulkan efek samping. Munculnya *menstrual cup* saat ini menjadi pilihan baru bagi perempuan. Akan tetapi, perlu diteliti terlebih dahulu tingkat pengetahuan, persepsi, dan penerimaan *menstrual cup* dari responden dengan latar belakang dan karakteristik yang bervariasi sebelum menyebarkannya.

**Tujuan:** Mengetahui hubungan dan perbedaan tingkat pengetahuan, persepsi, dan penerimaan terhadap *menstrual cup* pada mahasiswa dan Pegawai Pendukung Akademik (PPA) Universitas Kristen Duta Wacana.

**Metode:** Penelitian ini menggunakan desain penelitian analitik kuantitatif dengan metode potong lintang (*cross-sectional*) yang melibatkan 101 responden yang terdiri dari mahasiswa Fakultas Kedokteran, mahasiswa non- Kedokteran, dan PPA Universitas Kristen Duta Wacana.

**Hasil:** Sebagian besar responden memiliki pengetahuan cukup yaitu sebanyak 64 responden (63,36%) memiliki tingkat pengetahuan cukup, sementara 31 responden (30,69%) memiliki tingkat pengetahuan baik, dan 6 responden memiliki tingkat pengetahuan kurang. Sebagian besar responden memiliki persepsi positif yaitu sebanyak 94 responden (93%) terhadap *menstrual cup* sedangkan persepsi negatif sebanyak 7 responden (7%). Penerimaan *menstrual cup* pada Mahasiswa dan PPA UKDW yaitu sebanyak sebanyak 72 responden (71%). Berdasarkan hasil uji univariat didapatkan perbedaan tingkat pengetahuan, persepsi dan penerimaan *menstrual cup* pada ketiga kelompok responden. Berdasarkan hasil analisis uji *chi-square*, tidak didapatkan hubungan antara tingkat pengetahuan, persepsi dan penerimaan *menstrual cup* ( $p=0,05$ ).

**Kesimpulan:** Ada perbedaan tingkat pengetahuan, persepsi, dan penerimaan terhadap *menstrual cup* sebagai salah satu pilihan manajemen menstruasi, sementara tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan, persepsi, dan penerimaan terhadap *menstrual cup* sebagai salah satu manajemen menstruasi pada responden.

**Kata kunci:** pengetahuan, persepsi, penerimaan, hubungan, *menstrual cup*.

# **FEMALE STUDENTS' AND ACADEMIC SUPPORT STAFF KNOWLEDGE LEVEL, PERCEPTION, AND ACCEPTANCE IN DUTA WACANA CHRISTIAN UNIVERSITY ABOUT MENSTRUAL CUP**

Cornelia Rivanda Berliani, Theresia Avilla Ririel Kusumosih, Istianto Kuntjoro

*Faculty of Medicine Duta Wacana Christian University*

Correspondence: Cornelia Rivanda Berliani, *Faculty of Medicine Duta Wacana Christian University*, Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo 5-25 Yogyakarta 55224, Indonesia. Email: [van.vanda23@gmail.com](mailto:van.vanda23@gmail.com)

## **ABSTACT**

**Background:** Menstrual management in developing countries has become a new priority for discussion due to the use of conventional menstrual management which causes many side effects. The emergence of menstrual cups is currently a new choice for women. However, it is necessary to first investigate the level of knowledge, perception, and acceptance of menstrual cups from respondents with varied backgrounds and characteristics before disseminating them.

**Objective:** To determine the association of knowledge, perception, and acceptance of the menstrual cup among female students and Academic Support Staff (PPA) at Duta Wacana Christian University.

**Methods:** This study used a quantitative analytic research design with a cross-sectional method which involved 101 respondents consisting of students from the Faculty of Medicine, non-Medical students, and PPA Duta Wacana Christian University.

**Results:** Most of the respondents had satisfactory knowledge, as many as 64 respondents (63.36%) had a satisfactory knowledge, while 31 respondents (30.69%) had a good knowledge, and 6 respondents had a poor knowledge. Most of the respondents had positive perceptions as many as 94 respondents (93%) towards menstrual cup while negative perceptions were as many as 7 respondents (7%). The acceptance of menstrual cups for respondents was as many as 72 respondents (71%). Based on the results of the univariate test, it was found that there were differences in the level of knowledge, perception and acceptance of menstrual cups in the three groups of respondents. Based on the results of the chi-square test analysis, there was no relationship between the level of knowledge, perception and acceptance of the menstrual cup ( $p = 0.05$ ).

**Conclusion:** There are differences in the level of knowledge, perception, and acceptance of menstrual cups as a menstrual management option, while there is no association between the level of knowledge, perceptions, and acceptance of menstrual cups as a menstrual management option for respondents.

**Keywords:** knowledge, perception, acceptance, association, menstrual cup.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. LATAR BELAKANG PENELITIAN**

Manajemen menstruasi pada remaja perempuan yang tidak memadai di negara-negara berkembang dan berpenghasilan rendah saat ini menjadi pembahasan baru sebagai prioritas penting untuk ditindak lanjuti secara internasional. Adanya hambatan logistik dan biaya menyebabkan perempuan akhirnya terpaksa memilih pembalut dari kain berbahan tidak menyerap cairan menstruasi sempurna, tidak higienis serta berbahan kurang nyaman dipakai sehingga menyebabkan infeksi pada genital. Pada negara maju seperti Amerika Serikat, penggunaan tampon juga menunjukkan beberapa kekurangan terhadap anatomis organ reproduksi perempuan. Data tahun 1979-1996 menunjukkan ada 5.296 kasus dilaporkan pada penggunaan tampon berdaya serap tinggi seringkali ditemukan mikrotrauma vagina akibat daya serap yang tinggi (Jane Juma, 2017).

Manajemen kebersihan menstruasi yang buruk akan mempengaruhi kemampuan perempuan untuk terlibat dalam kelas, menurunkan kesehatan, juga mempengaruhi kesejahteraan siswi. Di negara berkembang dan berpenghasilan rendah sulit mendapatkan air, sanitasi, kebersihan, serta belum mampu membeli pembalut. Lingkungan kotor menjadikan perempuan tidak sering mengganti pembalut yang akhirnya menimbulkan kebocoran, bau tidak sedap dan lecet yang akan menyebabkan rasa malu dan tidak nyaman (Penelope A Phillips-Howard, 2016).

Perempuan pada saat ini sudah terbiasa dengan menggunakan pembalut dan tampon, tetapi tanpa sadar penggunaannya sudah menyebabkan sampah dalam jumlah besar dan berdampak pada bumi di masa depan. Pada negara berkembang seperti India, sekitar 121 juta perempuan menggunakan pembalut sekali pakai. Jika jumlah pembalut yang digunakan per siklus menstruasi sekitar delapan, lebih dari 12,3 miliar pembalut sekali pakai dihasilkan setiap tahunnya. Pembuangan bantalan plastik semacam itu telah menjadi perhatian besar. Dampak sampah menunjukkan 28% dibuang dengan sampah lainnya, 28% di tempat terbuka, 33% dibuang di tanah dan 15% dibuang dan dibakar secara terbuka. Padahal, satu pembalut membutuhkan waktu 500 hingga 800 tahun untuk terurai karena plastik yang digunakan tidak dapat terurai secara hayati dan dapat menyebabkan bahaya kesehatan dan lingkungan (Swati Singh Sambyal, 2019).

Setelah beberapa tahun sejak diciptakannya pembalut sekali pakai dan tampon yang akhirnya menguasai pasaran di seluruh negara, muncul inovasi manajemen menstruasi baru yaitu *menstrual cup*. *Menstrual cup* memberikan kesan praktis, hemat, dan efektif dibandingkan pembalut dan tampon. Hal ini menyesuaikan pula dengan kemajuan peradaban perempuan dari segi pendidikan, karir, dan aktifitas dibandingkan perempuan zaman dahulu yang umumnya hanya berada di rumah dan kurangnya fleksibilitas. Penelitian di negara-negara berpenghasilan tinggi telah menunjukkan *menstrual cup* aman dan efektif. Hal ini ditinjau terhadap lebih dari 100 juta pengguna *menstrual cup* dan tidak mengeluhkan efek samping selama minimal 3 bulan pemakaian (Jane Juma, 2017).

Menurut penelitian C.R. Kakani *menstrual cup* telah tersedia di pasaran selama beberapa dekade dengan berbagai macam bentuk dan ukuran yang menyesuaikan kebutuhan perempuan di seluruh dunia. Manfaat yang telah dilaporkan yaitu meningkatnya manajemen kesehatan dan kebersihan selama menstruasi jika didukung oleh edukasi. Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa 80% perempuan merasakan kemudahan saat memasang *menstrual cup* dan 90% kemudahan saat melepaskan *menstrual cup*. Masalah kebocoran ditemukan sekitar 3-6%. Hasil ini menunjukkan bahwa *menstrual cup* bersifat *reusable* dan tidak memiliki risiko kesehatan yang signifikan asal dengan manajemen pemakaian dan pembersihan yang tepat. *Menstrual cup* juga dapat diterima oleh banyak perempuan tanpa perlu alat pemasangan tambahan atau layanan medis lainnya (C. R. Kakani, 2017).

Berdasarkan WHO *Regional Office for South-East Asia* (2018), negara-negara di wilayah Asia Tenggara termasuk salah satunya Indonesia memiliki tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi rata-rata dibawah 40%. Intervensi yang direkomendasikan untuk edukasi remaja bisa dengan media informasi, konseling, dan pelayanan terhadap kesehatan reproduksi dan seks secara komprehensif (WHO,2018). Selain itu, menurut Jullie Hennegan dan Paul Montgomery peningkatan pengetahuan manajemen menstrual hygiene pada remaja setelah intervensi penyuluhan menimbulkan dampak positif terhadap praktik manajemen menstruasi (Fakhri, 2012).

Penelitian ini dilakukan kepada mahasiswi dan Pegawai Pendukung Akademik (PPA) dengan pertimbangan perbedaan latar belakang edukasi dan usia. Pola pikir mahasiswi kesehatan yang setiap hari mempelajari tentang ilmu kesehatan manusia tentu berbeda dengan mahasiswi non-kesehatan. Selain itu, latar belakang usia juga akan menghasilkan pola pikir yang berbeda. Dampak medis dan kesehatan diutamakan dalam hasil penelitian ini sebelum dampak lingkungan sehingga hasil dari penelitian ini tidak bersifat memaksa responden untuk menerima *menstrual cup* sebagai salah satu pilihan manajemen menstruasi. Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan yang ada maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian untuk mengetahui tingkat pengetahuan, persepsi, dan penerimaan terhadap *menstrual cup* pada mahasiswi dan PPA Universitas Kristen Duta Wacana.

## 1.2. MASALAH PENELITIAN

Apakah terdapat hubungan dan perbedaan tingkat pengetahuan, persepsi, dan penerimaan terhadap *menstrual cup* sebagai salah satu pilihan manajemen menstruasi antara mahasiswi dan PPA Universitas Kristen Duta Wacana?

## 1.3. TUJUAN PENELITIAN

### 1.3.1. Tujuan Umum

Tujuan dilakukan penelitian ini untuk mengetahui hubungan dan perbedaan tingkat pengetahuan, persepsi, dan penerimaan terhadap *menstrual cup* pada mahasiswi dan PPA Universitas Kristen Duta Wacana.

### 1.3.2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui karakteristik mahasiswi dan PPA Universitas Kristen Duta Wacana.
- b. Mengetahui perbedaan tingkat pengetahuan, persepsi, dan penerimaan terhadap *menstrual cup* pada mahasiswi dan PPA Universitas Kristen Duta Wacana.
- c. Mengetahui hubungan tingkat pengetahuan, persepsi, dan penerimaan terhadap *menstrual cup* pada mahasiswi dan PPA Universitas Kristen Duta Wacana.

## 1.4. MANFAAT PENELITIAN

### 1.4.1. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan pengalaman dalam melaksanakan penelitian serta dapat mengetahui tingkat pengetahuan, persepsi, dan penerimaan terhadap *menstrual cup* pada mahasiswi dan PPA Universitas Kristen Duta Wacana.

### 1.4.2. Bagi Peneliti Lain

Memberikan informasi yang dapat digunakan sebagai acuan untuk peneliti selanjutnya yang ingin melanjutkan dengan aspek yang sama.

### 1.4.3. Bagi mahasiswi Universitas Kristen Duta Wacana

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai *menstrual cup* agar bisa menjadi alternatif manajemen menstruasi yang lebih ramah lingkungan.

#### 1.4.4. Bagi Institusi Pendidikan

- a. Dapat memberikan informasi mengenai tingkat pengetahuan, persepsi, dan penerimaan mahasiswi dan PPA Universitas Kristen Duta Wacana terhadap *menstrual cup*.
- b. Dapat digunakan sebagai pembanding dan acuan pengembangan penelitian kesehatan mengenai *menstrual cup*.

#### 1.4.5. Bagi Pusat Kesehatan Masyarakat

Sebagai masukan untuk melakukan sosialisasi terhadap *menstrual cup* dari segi penggunaan dan efektifitas sehingga para perempuan dapat memilih sendiri manajemen menstruasi yang tepat bagi dirinya.

#### 1.5. KEASLIAN PENELITIAN

Keaslian penelitian ini diperoleh melalui proses pencarian penelitian yang relevan menggunakan beberapa kata kunci pada *Google scholar*, yaitu:

- a. “*Menstrual Cups and Sanitary Pads*” ditemukan 520 hasil
  - b. “Pengetahuan *menstrual hygiene* dengan media *leaflet*”ditemukan 299 hasil
- Peneliti hanya memilih 3 penelitian dari 819 hasil yang ditemukan karena sebagian besar penelitian yang ditemukan kurang relevan dan file tidak dapat dibuka.

Tabel 1. Keaslian Penelitian

Tahun, Peneliti	Judul Penelitian	Desain Penelitian	Hasil
Howard, <i>et al.</i> , 2011	Multicentre Randomized Controlled Trial Comparing Tampons with Menstrual Cups	Peserta sebanyak 110 perempuan berusia 19 hingga 40 tahun yang sebelumnya menggunakan tampon. Peserta intervensi secara acak menjadi 2 kelompok, kelompok tampon dan kelompok <i>menstrual cup</i> . Dengan menggunakan buku harian online, peserta melacak 1 siklus menstruasi menggunakan metode reguler dan 3 siklus menstruasi menggunakan metode grup yang dialokasikan.	Kepuasan keseluruhan pada skala Likert 7 poin lebih tinggi untuk kelompok <i>menstrual cup</i> daripada untuk kelompok tampon (rata-rata [standar deviasi] skor 5,4 [1,5] vs 5,0 [1,0], masing-masing. Sekitar 91% wanita dalam kelompok <i>menstrual cup</i> mengatakan mereka akan terus menggunakan <i>cup</i> dan merekomendasikannya kepada orang lain.
C. R. Kakani, <i>et al.</i> , 2017	Study of adaptability and efficacy of menstrual cup in managing menstrual health and hygiene	Penelitian dilakukan di Lembaga Pendidikan dan Penelitian Medis Gujarat, Perguruan Tinggi dan Rumah Sakit Medis, Dharpur, Patan, Gujarat, India. Total 158 peserta berusia 20-50 tahun dengan siklus menstruasi teratur. Peserta diberikan <i>menstrual cup</i> digunakan selama tiga siklus dan mengisi <i>feedback</i> kuesioner.	<i>Menstrual cup</i> disukai oleh 90% partisipan. Masalah kebocoran ditemukan pada 3-6% partisipan. Ada beberapa efek samping yang terjadi seperti ruam, kekeringan atau infeksi.

Pramesti, 2019	Perbedaan Peningkatan Pengetahuan Menstrual Hygiene Menggunakan Media <i>Booklet</i> dan <i>Leaflet</i> Pada Remaja Putri di Pondok Pesantren An-Nur, Sewon, Bantul	Penelitian <i>quasi experiment</i> dengan rancangan <i>pretest-posttest with control group design</i> , dilaksanakan pada Mei 2019. Sampel penelitian 70 remaja putri. Dengan menggunakan instrumen <i>booklet</i> , <i>leaflet</i> , dan kuesioner yang telah diuji validitas. Analisis data menggunakan <i>paired t-test</i> dan <i>independent t-test</i> .	Rerata <i>pretest</i> pada kelompok pengetahuan <i>booklet</i> 84,91 dan <i>posttest</i> 99,00. Rerata <i>pretest</i> pengetahuan kelompok <i>leaflet</i> 86,26 dan <i>posttest</i> 94,09. Terdapat perbedaan selisih peningkatan pengetahuan yang bermakna antara kedua kelompok.
-------------------	---	--	--

Tabel di atas merupakan penelitian-penelitian terdahulu yang berhubungan dengan survey mengenai *menstrual cup* dan dan pengetahuan menstrual hygiene yang termasuk manajemen menstruasi di dalamnya. Perbedaan dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian ini menggunakan metode potong lintang menggunakan kuesioner yang disebarakan pada mahasiswi dan PPA Universitas Kristen Duta Wacana untuk mengetahui apakah ada perbedaan tingkat pengetahuan, persepsi, dan penerimaan terhadap *menstrual cup* antara ketiga sampel tersebut dengan perbedaan latar belakang edukasi dan usia.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 KESIMPULAN

Tingkat pengetahuan mahasiswi dan PPA UKDW mengenai *menstrual cup* dapat dikategorikan sebagai berikut yaitu sebanyak 31 responden (30,69%) memiliki pengetahuan baik, 64 responden (63,36%) memiliki pengetahuan cukup dan 6 responden (5,94%) memiliki pengetahuan kurang. Persepsi mahasiswi dan PPA UKDW mengenai *menstrual cup* dapat dikategorikan sebagai berikut yaitu sebanyak 94 responden (93%) memiliki persepsi positif dan 7 responden (6,93%). Angka penerimaan *menstrual cup* sebagai salah satu manajemen menstruasi adalah sebanyak 72 responden (71,28%) dan yang tidak menerima adalah sebanyak 29 responden (28,71%). Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. Ada perbedaan tingkat pengetahuan, persepsi, dan penerimaan terhadap *menstrual cup* sebagai salah satu pilihan manajemen menstruasi pada mahasiswi dan PPA Universitas Kristen Duta Wacana.
- b. Tidak terdapat hubungan tingkat pengetahuan, persepsi, dan penerimaan terhadap *menstrual cup* sebagai salah satu pilihan manajemen menstruasi pada mahasiswi dan PPA Universitas Kristen Duta Wacana.

## 5.2 SARAN

### a. Bagi Mahasiswi dan PPA UKDW

Tingginya angka tingkat pengetahuan, persepsi positif, dan penerimaan pada mahasiswi dan PPA UKDW perlu diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari tidak hanya mengenai *menstrual cup*, tetapi juga sebagai dasar manajemen menstruasi diri sendiri supaya tetap sehat.

### b. Bagi Institusi Pendidikan

Perlu adanya edukasi lebih mengenai manajemen menstruasi baik kepada mahasiswi dan PPA UKDW karena dalam penelitian ini masih ada yang belum paham mengenai manajemen menstruasi dan tidak terbatas pada edukasi *menstrual cup* saja. Edukasi manajemen menstruasi ini perlu dilakukan untuk mahasiswi kesehatan, mahasiswi non- kesehatan, dan PPA oleh mahasiswa kesehatan, tenaga kesehatan dan ahlinya.

### c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Perlu dilakukan penelitian selanjutnya kepada populasi yang lebih luas yaitu tidak terbatas pada satu institusi saja tetapi ke perempuan di masyarakat lebih luas dengan latar belakang usia, pendidikan, dan pekerjaan sehari-hari yang lebih bervariasi supaya dapat menjadi pembanding. Peneliti bisa menggunakan metode lain seperti metode *quasi experiment* dengan intervensi pemberian sosialisasi terlebih dahulu mengenai *menstrual cup* supaya semakin banyak orang yang memahami dan menyebarkan *menstrual cup* di bidang medis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, N. (2010). *Efektivitas Media Promosi terhadap Inisiasi Menyusu Dini*. Retrieved from Efektivitas Media Promosi Kesehatan (LEAFLET) Dalam repository.usu.ac.id › handle
- Andriani, N. (2010). Efektivitas Media Promosi Kesehatan (Leaflet) Dalam Perubahan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang IMD dan Asi Eksklusif. *USU Repository*.
- Andrea, P.D. (2017). Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Persepsi Mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Mengenai Kanker Serviks Terhadap Penerimaan Vaksinasi Human Papilloma Virus. *Skripsi*.
- Anna Maria van Eijk, P. G.-H. (2019). Menstrual cup use, leakage, acceptability, safety, and availability: a systematic review and meta-analysis. *Lancet Public Health* 2019, e376–e393.
- Chen, Y. B. (2017). Role of Female Intimate Hygiene in Vulvovaginal Health: Global Hygiene Practices and Product Usage. *Sage Journals: Women's Health*, 13 (1): pp. 1-6.
- Crofts, T. (2012). *Menstruation hygiene management for schoolgirls in low-income countries - Fact Sheet 7*. Loughborough, UK: Water, Engineering and Development Centre (WEDC).
- C. R. Kakani, J. K. (2017, May 29). Study of adaptability and efficacy of menstrual cup in managing menstrual health and hygiene. *International Journal of Reproduction, Contraception, Obstetrics and Gynecology*, 3045-3053.
- Damayanti, R. (2011). Persepsi dalam Promosi Kesehatan. In A. & Wawan, *Teori & Pengukuran: Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- DIY, D. K. (2018). *Kasus Infeksi Menular Seksual Bulan Januari-Oktober 2018*. DIY.
- Fakhri, M. H. (2012). Promoting menstrual health among Persian adolescent girls from low socioeconomic backgrounds: a quasi-experimental study. *bmcpublichealth*, 1-5.
- Farida, M. (2014). Hubungan Pengetahuan dan Persepsi Mengenai Human Papilloma Virus (HPV) dan Kanker Serviks Terhadap Penerimaan Vaksinasi HPV Pada Mahasiswi Universitas Gadjah Mada. *Skripsi*.

- Gustina, E. (2014). Sumber Informasi dan Pengetahuan Tentang Menstrual Hygiene Pada Remaja Putri. *KEMAS: Jurnal Kesehatan Masyarakat* 10 (2), 147-152.
- Jane Juma, I. E.-H. (2017). Examining the safety of menstrual cups among rural primary school girls in western Kenya: observational studies nested in a randomised controlled feasibility study. *BMJ Open*, 7(4): e015429.
- Kurnianto, E.A. (2017). Pandangan Empat Tokoh Perempuan Terhadap Virginitas Dalam Novel Garis Perempuan. Balai Bahasa Jawa Tengah.
- Kusmiran, E. (2012). *Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita*. Jakarta: Salemba Medika.
- Lili Li1, M. F. (2010). Biodegradability Study on Cotton and Polyester Fabrics. *Journal of Engineered Fibers and Fabrics*. 5 (4): 155892501000500.
- Lili Li, M. F. (2010). Biodegradability Study on Cotton and Polyester Fabrics. *Journal of Engineered Fibers and Fabrics*. 5 (4): 155892501000500.
- Liswood R. Internal menstrual protection. Use of a safe and sanitary menstrual cup. *Obstet Gynecol*. 1959;13:539-43.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Promosi Kesehatan Teori & Aplikasi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Penelope A Phillips-Howard, I. E. (2016). Menstrual cups and sanitary pads to reduce school attrition, and sexually transmitted and reproductive tract infections: a cluster randomised controlled feasibility study in rural Western Kenya. *BMJ Open*, 6(11): e013229.
- Robbins, S. (2002). *Prinsip-Prinsip Perilaku Organisasi*. Jakarta: Erlangga.
- Rokom. (2017, May 26). *Manajemen Kebersihan Menstruasi Perlu Dipahami*. Retrieved from <http://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilismedia/20170526/5821018/manajemen-kebersihan-menstruasi-perlu-dipahami/>
- Shihata A, Brody S. An innovative, reusable menstrual cup that enhances the quality of women's lives during menstruation. *Br J Med Med Research*. 2014;4(19):3581-90. <https://doi.org/10.9734/BJMMR/2014/9640>
- Shoraka, dkk. (2019). Review of Body Image and some of Contributing Factors in Iranian Population. *International Journal of Preventive Medicine*.

- Swati Singh Sambyal, S. H. (2019, May 29). *Is green menstruation possible?* Retrieved from Down to Earth: <https://www.downtoearth.org.in/blog/waste/is-green-menstruation-possible--64796>
- Tellier M, Hyttel M, Gad M. Assessing acceptability and hygienic safety of menstrual cups as a menstrual management method for vulnerable young women in Uganda Red Cross Society's Life Planning Skills Project. Kampala, Uganda: WoMena; 2012. Available at: <http://womens.dk/wp-content/uploads/2012/12/Menstrual-Cups--WoMena--Uganda-Pilot-Study-Report-Dec-2012-new-version.pdf>
- Wawan, A. &. (2011). *Teori & Pengukuran: Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- WHO. (2018, December 2). *Strategic Guidance on Action for Adolescent Health in South East Asia Region 2018-2022 ; 2015*. Retrieved from WHO.int: <http://WHO.int/wp-content/uploads/2015/12/Strategic-Guidance-on-Action-for-Adolescent-Health.pdf>
- WHO. (2018, December 2). *Global Standards for Quality Health-Care Service for Adolescents. : 2015*. Retrieved from WHO.int: <http://WHO.int/wp-content/uploads/2016/12/Strategic-Guidance-on-Action-for-A>
- WHO. (2018, December 2). *Global Standards for Quality Health-Care Service for Adolescents*. Retrieved from WHO.int: <http://WHO.int/wp-content/uploads/2016/12/Strategic-Guidance-on-Action-for-A-CARE>.
- (2018). *Ruby Cups: Girls in Imvepi Refugee Settlement Taking Control*. Uganda: CARE International in Uganda.